

Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang

Muhammad Fadli¹, Nur Anita², Erna Resmiatini³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Malang dalam Bidang Pengolaan Pembudidayaan Ikan (PPI) apakah sudah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen atau tidak dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi digunakan untuk memahami secara umum apa yang terdapat didalam Bidang Pengolaan Pembudidayaan Ikan (PPI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Malang terutama dalam bidang PPI telah menerapkan berbagai fungsi manajemen dengan sangat baik. Penelitian ini menyoroti pentingnya fungsi manajemen dalam kinerja pegawai agar dapat meningkatkan kinerja secara efesifien dan efektif. Dengan adanya penelitian ini menunjukkan agar Dinas Perikanan Kabupaten Malang dapat meningkatkan investasi dalam infrastruktur pendukung, memperluas jaringan pemasaran, mengimplementasikan program pendampingan berkelanjutan serta melakukan pengawasan untuk para pembudidaya ikan air tawar agar dapat meningkatkan produksinya dan melakukan budidaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi pengelolaan pembudidayaan ikan menjadi lebih baik.

KATA KUNCI

Dinas Perikanan, Bidang PPI, Manajemen SDM, Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan, Pengontrolan.



**MJ Bahrain : Jurnal
Keuangan Islam dan
Akuntansi**

ABSTRACT

This study aims to evaluate the performance of employees of the Malang Regency Fisheries Service in the Field of Fish Cultivation Management (PPI) whether it is in accordance with the management functions or not using qualitative methods. A qualitative approach with a phenomenological method is used to understand in general what is contained in the Field of Fish Cultivation Management (PPI). The results of the study indicate that the performance of employees of the Malang Regency Fisheries Service, especially in the PPI field, has implemented various management functions very well. This study highlights the importance of management functions in employee performance in order to improve performance efficiently and effectively. With this study, it shows that the Malang Regency Fisheries Service can increase investment in supporting infrastructure, expand marketing networks, implement sustainable mentoring programs and supervise freshwater fish farmers in order to increase their production and carry out cultivation in accordance with applicable regulations. This study is expected to be used as a reference to improve and develop better fish farming management strategies.

KEYWORDS

Fisheries Service, PPI Division, Human Resources Management, Planning, Organizing, Movement, Controlling.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan Pembudidayaan Ikan (PPI) adalah salah satu bidang yang terdapat pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas ikan air tawar di Kabupaten Malang sebagai ikan yang layak untuk dikonsumsi dan meningkatkan produksi ikan air tawar untuk memenuhi permintaan pasar dan menaikkan pendapatan daerah terutama pada Kabupaten Malang. Bidang PPI pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang bertanggung jawab atas pengelolaan pembudidayaan ikan air tawar, dan serta melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan kemampuan anggotanya yang telah ditentukan oleh Kepala Dinas Perikanan.

Dengan adanya bidang pengelolaan pembudidayaan ikan ini, Dinas Perikanan terus mendampingi para pembudidaya untuk terus mengembangkan produksi ikan air tawarnya untuk memenuhi permintaan pasar. Sementara itu sekarang banyak pembudidaya yang melakukan budidaya dengan cara tidak sehat dan tidak menjalankan aturan yang ada, sehingga ikan yang diproduksi tidak memiliki kualitas yang baik bahkan tidak layak dikonsumsi. Melalui Bidang PPI, Dinas Perikanan melakukan edukasi dan pembimbingan kepada para pembudidaya untuk menghasilkan ikan yang memiliki kualitas yang tinggi. Selain itu, Bidang PPI Dinas Perikanan melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan bantuan kepada pembudidaya sehingga dapat meringankan dan dapat membimbing pembudidaya untuk menghasilkan panen yang lebih banyak dan berkualitas.

Bidang PPI pada Dinas Perikanan dalam melakukan aktifitas tentunya membutuhkan pengelolaan manajemen yang baik, sehingga pelayanan yang lakukan mendapatkan kepuasan yang sangat tinggi dari masyarakat. Bidang PPI harus menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan karena manajemen yang baik akan menghasilkan hasil yang baik juga.

Untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen sangat penting untuk setiap aktivitasnya. Jika sebuah organisasi tidak melakukan proses manajemennya dengan baik, maka semua yang dilakukannya tidak akan efektif dan efisien, dan ketika manajemen dilaksanakan dengan baik maka hasil yang didapatkan akan efektif dan efisien (Muizu & Sule, 2017). Setiap organisasi pasti membutuhkan manajemen, baik sarana maupun prasarana dan yang paling penting adalah manajemen sumberdaya manusia (Yusri & Amin, 2023). Dengan demikian, maka dibutuhkan sumberdaya manusia yang mumpuni. Untuk membantu organisasi, perusahaan, atau sumber daya manusia mencapai tujuan yang telah ditentukan, manajemen sumber daya manusia adalah proses mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan karyawan, pekerja, manajer, dan pekerja lainnya (Amelia, et al., 2022). Menurut Abdurrahmat Fathoni dalam (Mustopa, et al., 2021) mengemukakan bahwa sumber daya manusia adalah modal dan kekayaan terpenting dalam setiap aktivitas manusia. Setelah analisis dan pengembangan, manusia adalah komponen utama. Waktu, kekuatan, dan kemampuan. Sumber daya manusia harus diprioritaskan sejak awal. Agar perusahaan atau organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, karyawan atau tenaga kerja berkualitas tinggi sangat dibutuhkan. Sumber daya manusia adalah komponen penting dari suatu perusahaan atau organisasi. Karena sumber daya manusia memainkan peran penting dalam mencapai

tujuan perusahaan. Saat ini, banyak bisnis menggunakan pelatihan kerja untuk melatih karyawan mereka agar kinerja mereka baik dan berkualitas (Putri, et al., 2022)

Manajemen secara bahasa memiliki arti pengurusan, pengendalian, dan pemimpin. Manajemen juga dapat definisikan sebagai suatu kegiatan tertentu yang berhubungan dengan kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pekerjaan dalam suatu kegiatan (Karim, 2020). Manajemen yang baik dan benar mengacu pada empat fungsi manajemen tersebut (Zohriah & Diba, 2023). Manajemen memiliki empat fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang di kenal dengan sebutan P.O.A.C (Putra & Nuzuli, 2022). Fungsi tersebut adalah bagian dari proses manajemen dan berfungsi sebagai penghalang antara pimpinan dan bawahannya. Seorang pimpinan harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan menentukan apa yang harus dilakukan oleh bawahannya untuk memenuhi tanggung jawabnya. Dalam hal ini juga perlu menentukan bagaimana pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Maka seorang pimpinan juga harus memiliki perencanaan dan menentukan apa yang akan dilakukan. Seorang pimpinan berfungsi sebagai perancang perencanaan, perencanaan merupakan fungsi yang dibutuhkan bagi setiap pemimpin dimana perencanaan yang baik akan berdampak terhadap suatu organisasi (Prihartini, et al., 2019). Hal tersebut termasuk fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan.

Setiap anggota organisasi perlu melakukan suatu kegiatan atau tugas-tugas dengan cara mendistribusikan ataupun mengalokasikannya. Pengorganisasian (organizing) merupakan suatu kegiatan mendistribusikan berbagai tugas serta mengkoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan (Cristine, 2023). Untuk merealisasikan berbagai kegiatan yang telah ditentukan dari perencanaan, maka seorang pimpinan akan menyediakan berbagai fasilitas dan akan memulai merealisasikan perencanaan yang telah disusun yang akan dibagikan terhadap bawahannya. Alat-alat yang di perlukan oleh seorang pimpinan untuk menggerakkan bawahannya seperti: kepemimpinan, komunikasi yang baik, perundingan, intruksi, dan perjanjian.

Pekerjaan tersebut bisa di sebut sebagai pergerakan atau pelaksanaan (actuating) sebagai fungsi manajemen yang ke tiga. Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjalankan program organisasi atau serangkaian prosedur untuk motivasi kerja sedemikian rupa (Cristine, 2023). Pelaksanaan juga sangat penting untuk semua kegiatan yang ada pada setiap organisasi, tanpa adanya pelaksanaan maka kegiatan pada organisasi tidak akan berjalan. Seorang pimpinan akan selalu memiliki keinginan untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh organisasi atau tidak. Dalam merealisasikan kegiatan Sering kali terjadi berbagai hambatan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seorang pimpinan harus dengan cepat menangani dan memperbaiki masalah tersebut. kegiatan yang termasuk sebagai fungsi manajemen terakhir yaitu pengendalian atau bisa disebut sebagai pengawasan (controlling) (Yeni & Harunurasyid, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja- kinerja yang ada pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang terutama pada Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan (PPI) apakah sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dengan

baik atau tidak. Dan bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada terutama mpada fungsi-sungsi manajemen sumberdaya manusia. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu Dinas Perikanan Kabupaten Malang. Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dengan Bapak Eko Suprianto selaku Administrasi Umum di Bidang PPI pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini merupakan dokumentasi berupa berbagai dokumen yang didapatkan ketika melakukan Program Kerja Lapangan pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang, serta studi literatur dengan mengambil referensi yang relevan baik dari buku maupun jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara, studi literatur dan observasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan suatu upaya untuk penggerak utama dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan organisasi agar berjalan dengan selaras dan produktif. Manajemen terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Setiap organisasi memiliki tujuan yang baik untuk dicapai. Maka dari itu sebuah organisasi harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen supaya tujuan yang diinginkan dapat di capai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Bidang PPI telah menerapkan berbagai fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Perencanaan yang dikerjakan oleh Bidang PPI sudah terstruktur dengan baik seperti melakukan pendataan kelompok yang akan mendapatkan bantuan dan perencanaan kedepannya sudah tertata dengan baik. Sehingga yang diharapkan bisa mencapai perencanaan yang sudah di rancang dengan maksimal. Fungsi yang kedua yaitu pengorganisasian. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Bidang PPI sudah tertata dengan baik. Dengan adanya pengorganisasian ini tugas-tugas sudah terbagi sesuai dengan kemampuan yang ada pada setiap orang yang ada dalam Bidang PPI seperti membagi tugas kunjungan kepada pembudidaya ikan air tawar yang berada dalam naungannya sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan penugasan yang dibutuhkan oleh Dinas Perikanan. Ketiga yaitu pergerakan, pergerakan yang dilakukan oleh Bidang PPI sudah berjalan dengan sangat baik, perlu dipertahankan. Pergerakan yang dilakukan yaitu dengan adanya kunjungan untuk memeriksa keadaan ikan dan memantau perkembangan ikan, melakukan pengambilan sampel air dan pakan untuk melakukan uji laboratorium, dimana pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan air dan pakan ikan tersebut. Fungsi keempat yaitu melakukan

pengawasan, pengawasan ini merupakan fungsi yang tidak kalah penting, dengan adanya pengawasan Bidang PPI dapat menentukan perkembangan dan penurunan potensi setiap kelompok. Sehingga dengan adanya pengawasan Bidang PPI dapat melakukan evaluasi terhadap sesuatu yang sudah dikerjakan sesuai dengan perencanaan awal ataupun tidak sesuai. Bidang PPI sudah melakukan pengawasan dengan baik dan maksimal dengan adanya kunjungan secara berkala untuk melakukan bimbingan terhadap pembudidaya ikan air tawar yang ada di daerah Malang.

Perencanaan merupakan proses penyiapan secara teratur dalam kegiatan yang ingin dikerjakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Hamidu & Hasan, 2023). Perencanaan adalah proses menyusun tujuan dan sasaran organisasi serta menyusun "peta kerja" yang mencakup cara pencapaian tujuan tersebut. Perencanaan, juga dikenal sebagai planning, juga merupakan aktivitas pengambilan keputusan tentang tujuan apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut, dan siapa yang akan melaksanakannya (Arifudin, et al., 2021). Merencanakan sesuatu pada dasarnya merupakan proses untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan ini memiliki tujuan untuk mengatur unsur sumber daya agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Kauffman dalam (Arifudin, et al., 2021) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan langkah untuk menentukan arah atau tujuan yang diinginkan mauoun yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber daya yang di perlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Perencanaan (planning) merupakan kegiatan untuk menentukan sarana prasarana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang direncanakan (Akbar, et al., 2021). Perencanaan merupakan suatu upaya yang digunakan untuk menentukan tujuan dan menentukan jangkauan pencapaiannya yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh bidang PPI, perencanaan yang di lakukan antara lain: berdasarkan hasil wawancara kami dengan Pak Eko Suprianto (2024) yaitu sebelum kegiatan ada anggaran yang turun kemudian melakukan CPCL (survei calon penerima bantuan) apakah lokasi yang ingin diberikan bantuan layak dan berpotensi atau tidak. Penerima bantuan tidak boleh individu, melainkan harus berkelompok yang terdiri dari minimal 10 orang. Kemudian Bidang PPI akan melakukan perencanaan pemberian bantuan untuk kelompok yang memiliki potensi tersebut. Bantuan tersebut bisa berupa pakan ikan, kolam terpal, probiotik, peralatan budidaya, ataupun bibit ikan air tawar sesuai apa yang diperintahkan oleh Kepala Dinas Perikanan.

Pengorganisasian merupakan pembagian tugas yang sudah direncanakan untuk dikerjakan oleh setiap anggota organisasi, membuat hubungan antar pekerjaan, pemberian lingkungan kerja dan fasilitas yang layak sehingga anggota organisasi dapat melakukan pekerjaannya secara efisien (Radjak et al., 2023). Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang memberikan berbagai tugas, tanggung jawab dan wewenang pada setiap anggota organisasi yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan mengklarifikasikan anggota organisasi sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi (Umam, et al., 2019). Menurut Schermerhorn dalam (Subekti, 2022) mengemukakan bahwa *"Organization is a collection of people working together in a division of labor to achieve a common purpose"* yaitu

Organisasi merupakan sekelompok individu yang bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk mencapai sebuah hasil yang baik.

Pengorganisasian merupakan kegiatan dalam melakukan penyusunan anggota untuk membagi berbagai pekerjaan yang ditetapkan untuk mencapai target suatu organisasi yang diinginkan secara efektif dan efisien (Subekti, 2022). Lembaga yang bersifat formal maupun non formal terdapat pada perencanaan yang tidak akan berhasil tanpa melakukan pembagian pekerjaan dan pengorganisasian tidak akan berhasil tanpa adanya sumberdaya yang memadai sebagai pelaksananya (Umam, et al., 2019). Berdasarkan hasil wawancara kami dengan Pak Eko Supriyanto (2024) yaitu proses pengorganisasian kerja dilakukan untuk mendata siapa yang berhak menerima bantuan dari Dinas Perikanan berupa kolam terpal, pakan ikan, maupun bibit ikanya. Pendataan tersebut dilakukan dengan cara pembagian tugas kunjungan dari bidang PPI yang biasanya disebut dengan Dinas Luar (DL). Dinas Luar biasanya dilakukan bergantian oleh anggota bidang sesuai dengan yang dibutuhkan dan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan anggota bidang PPI.

Pergerakan adalah bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk menjalankan perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditentukan sebelumnya. Pergerakan yaitu upaya untuk menggerakkan ataupun mengarahkan suatu organisasi serta menggunakan berbagai fasilitas yang telah disediakan untuk menjalankan pekerjaan yang telah ditentukan (Hamidu & Hasan, 2023). Pergerakan juga dapat didefinisikan sebagai berbagai kegiatan yang dikerjakan oleh suatu organisasi untuk menggerakkan perencanaan yang telah ditentukan. Sehingga pergerakan memiliki fungsi untuk menggerakkan suatu organisasi untuk mengerjakan berbagai tugas yang telah ditentukan sebelumnya (Baidowi, 2020).

Pergerakan dalam manajemen merupakan merealisasi dari seluruh perencanaan dan pengorganisasian, apakah perencanaan dan pengorganisasian tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Pergerakan merupakan fungsi tidak kalah penting dimana pergerakan berhubungan langsung dengan sumber dayanya. Pergerakan adalah fungsi manajemen ke tiga, memang sudah diakui bahwa perencanaan dan pengorganisasian sangat bersifat penting, akan tetapi tidak akan mendapatkan hasil sampai seseorang mengimplementasikan aktivitas yang diinginkan organisasi. Maka perlu adanya kegiatan yang dilakukan untuk melihat action yang dihasilkan (Wibowo, et al., 2021). Pergerakan yang ada di PPI yaitu pemberian bantuan kepada kelompok yang telah mengajukan proposal dan diterima oleh Dinas Perikanan Karena memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya. Bidang PPI biasanya melakukan Dinas Luar untuk memberikan bantuan untuk setiap kelompok yang terdaftar dan biasanya juga melakukan pengambilan sampel air, pengambilan sampel pakan, dan uji kandungan proksimat pakan. Pengambilan sampel air untuk mengetahui kandungan kimia yang ada dalam air tersebut. Tujuan dari pengambilan sampel tersebut ialah untuk mengetahui kandungan nilai prosentase komposisi dari sampel tersebut apakah sudah memenuhi standar SNI atau masih belum. Kegiatan yang dilakukan oleh Bidang PPI yaitu diantaranya seperti pengembangan produksi budidaya ikan air tawar, pembinaan kesehatan dan pakan ikan, pengembangan pembenihan, dan menyediakan sarana dan prasarana budidaya ikan.

Pengawasan merupakan metode untuk menjamin proses-proses suatu organisasi dan manajemen bisa tercapai. Pada intinya pengawasan yaitu kegiatan yang membandingkan antara sesuatu yang sedang dilakukan dan yang sudah dilakukan dengan kriteria, nilai-nilai, standar ataupun rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Rodin, 2019). Pengawasan merupakan suatu proses mengatur berbagai faktor disetiap organisasi, agar pelaksanaannya sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana. Pengawasan di dalam pengelolaan merupakan usaha yang terarah untuk menetapkan standart pelaksanaan untuk tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan sebelumnya dan mengukur apa saja yang menyimpang. Menurut Sudibyo Triatmodjo dalam (Muslim, 2022), menjelaskan bahwa jenis pengamatan yang paling umum dilakukan secara menyeluruh adalah pengawasan, yang melakukan perbandingan antara apa yang terjadi dan apa yang direncanakan.

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen yang memiliki tujuan untuk menentukan pelaksanaan fungsi manajemen-manajemen yang lainnya. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting juga dalam organisasi. Semua fungsi manajemen tidak akan mengetahui baik atau tidaknya hasil tanpa adanya fungsi pengawasan (Yunus, et al., 2021). Pengawasan adalah kunci sebuah keberhasilan dari proses manajemen. Karena dengan adanya pengawasan pada organisasi, perencanaan, kebijakan, dan peningkatan kualitas akan berjalan dengan baik (Mubarok, 2022). Pengawasan pada bidang PPI yaitu dengan melakukan pemantauan kepada kelompok yang diberikan bantuan, ketika suatu kelompok memiliki potensi yang besar maka akan diberikan bantuan terus menerus. Begitu juga sebaliknya, ketika kelompok mendapatkan bantuan tetapi satu persatu mengundurkan diri, maka bantuan yang diberikan akan di ambil alih kembali oleh Dinas Perikanan, dan bisa di berikan ke kelompok lain yang memiliki potensi. Pengawasan dilakukan bertujuan untuk membimbing dan melakukan peninjauan kepada setiap kelompok untuk melakukan budidaya secara sehat. Karena saat ini banyak yang melakukan budidaya dengan cara tidak sehat untuk mendapatkan pendapatan yang melimpah tanpa memikirkan ikan yang dihasilkan tidak berkualitas. Bidang PPI inilah yang bertujuan untuk melakukan pengawasan secara terus menerus agar tidak ada sesuatu yang tidak diinginkan terjadi. Kegiatan bimbingan teknis budidaya ikan yang dimaksud untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang cara budidaya ikan kepada pembudidaya ikan khususnya sebagai pendampingan yang memperoleh bantuan sarana budidaya ikan dari APBD Kabupaten Malang.

Dinas Perikanan Kabupaten Malang berupaya mendorong peningkatan produksi benih ikan yang bermutu (bersertifikat) UPR melalui pembinaan teknis yang diarahkan pada cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) serta melakukan monitoring dan evaluasi pada kelompok pembenihan ikan secara berkesinambungan. Pembinaan teknis pada kelompok pembenihan ikan (UPR) secara terus-menerus dan berkesinambungan akan memberikan dampak positif pada kemampuan kelompok di bidang teknis pembenihan ikan.

D. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, fungsi-fungsi manajemen yang telah diterapkan secara efektif dapat menghasilkan pencapaian tujuan yang optimal bagi

organisasi. Keberhasilan manajemen sangat bergantung pada bagaimana masing-masing fungsi tersebut dilaksanakan dengan baik dan saling mendukung satu sama lain. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, empat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian saling terkait dan penting. Perencanaan memastikan tujuan jelas dan strategi yang tepat, pengorganisasian membuat struktur dan alokasi sumber daya, dan pengarahan memberikan motivasi dan arahan kepada tim untuk mencapai tujuan. Selain itu, pengendalian memastikan hasil sesuai dengan rencana dan memenuhi persyaratan. Untuk mencapai kinerja yang optimal dan keberlanjutan perusahaan, keempat fungsi ini bekerja sama.

Empat fungsi manajemen sudah diterapkan dengan baik oleh Bidang PPI Dinas Perikanan Kabupaten Malang diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dengan sangat baik. Perencanaan yang dilakukan oleh bidang PPI yaitu melakukan survei calon penerima bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Malang. Pengorganisasian yang dilakukan yaitu pembagian tugas diantaranya mendata penerima bantuan dan pembagian waktu kunjungan. Pergerakan yang dilakukan yaitu pemberian bantuan dan pengambilan sampel air dan pakan untuk menguji kandungan yang ada di dalamnya apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak. Pengawasan yang dilakukan yaitu melakukan bimbingan terhadap pembudidaya ikan air tawar apakah sudah melakukan apa yang ditentukan oleh Dinas Perikanan.

Dinas Perikanan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya alam, khususnya di sektor perikanan. Dinas ini bertanggung jawab atas keberlanjutan ekosistem perikanan, pemenuhan kebutuhan pangan, serta peningkatan ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor perikanan. Melalui kebijakan dan program yang ada, Dinas Perikanan berperan dalam memastikan kelestarian sumber daya perikanan. Bidang PPI pada Dinas Perikanan Kabupaten Malang menjadi bukti nyata beragam kekayaan sumber daya alam di Indonesia yang masih terjaga. Oleh karenanya diharapkan Bidang PPI Dinas Perikanan Kabupaten Malang terus mendampingi para pembudidaya ikan air tawar agar terus berkembang untuk memenuhi permintaan pasar di Kabupaten Malang maupun diluar daerah Kabupaten Malang terlebih lagi ekspor ke daerah lain yang membutuhkan pasokan ikan air tawar. Hal ini dapat membantu menaikkan perekonomian daerah. Bertambahnya pembudidaya ikan air tawar bisa menaikkan pendapatan daerah. Dengan ini kami berharap agar Bidang PPI Dinas Perikanan Kabupaten Malang terus melakukan edukasi, bimbingan, bantuan serta arahan kepada para pembudidaya untuk bisa mengembangkan produksi ikan air tawarnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. (2021). Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian*

- Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 167. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, M. D. B. (2022). *Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*. 21.
- Arifudin, Moh., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Baidowi, Ach. (2020). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *genius*, 1(2), 141–157. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.23>
- Hamidu, H., & Hasan, S. (2023). *Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Karim, H. A. (2020). Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(2), 321. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i2.1721>
- Marya Yully Cristine. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. *KINDAI*, 19(1), 122–134. <https://doi.org/10.35972/kindai.v19i1.998>
- Mubarok, R. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.141>
- Muizu, W. O. Z., & Sule, E. T. (2017). *Manajer Dan Perangkat Manajemen Baru*.
- Mustopa, R., Barjah, M. K., & Ahsaina, N. A. (2021). *Pelatihan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia di masa pandemi Covid-19*. 1.
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>
- Putra, F., & Nuzuli, A. K. (2022). *Pemberdayaan Fungsi Manajemen pada Organisasi Risma Desa Tanjung Genting Mudik*. 2(1).
- Putri, E. A., Tajriani, A., Syifa, A., Nurrachmawati, N., Rivai, A. A., & Amri, A. (2022). Penerapan fungsi MSDM untuk mengembangkan produktivitas kerja karyawan di lingkungan perusahaan Unilever Indonesia. *Insight Management Journal*, 2(3), 81–90. <https://doi.org/10.47065/imj.v2i3.156>
- Rodin, R. (2019). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 2 Palembang). *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i2.1005>
- Saiful Muslim. (2022). Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 83–104. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.388>
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>
- Umam, I., Hasin, Moh., & Arifa, Z. (2019). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(01), 43. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1376>

- Wibowo, H. S., Mauludi, M., & Assidiki, M. H. (2021). Penerapan Fungsi Manajemen Program Dalam Pelaksanaan Kajian Di Masjid Nurul Islam Mulyorejo Surabaya. *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.52833/masjiduna.v4i2.97>
- Yeni, Y. Y. S. & Harunurasyid. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pada Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Mina Asta Madani. *Dakwatul Islam*, 8(1), 39–60. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v8i1.841>
- Yunus, M. A., Luneto, B., & Anwar, H. (2021). Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Yusri, Y., & Amin, K. (2023). *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam*. 05(03).
- Zohriah, A., & Diba, I. F. (2023). *Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 06(01).